

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
17 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (16 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +25.58 atau +0.43% ke level 5,949.70. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp13.07 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli atas saham sektor konstruksi, perbankan, rokok, basic industri dan semen menjadi katalis IHSG menguat sebesar +0.43% dihari Senin tetapi disertai Aksi Jual Asing sebesar Rp -499.8 miliar sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-16.65 triliun atau turun tajam Rp-45.45 triliun atau turun sangat tajam sekitar -157.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG diperkirakan berpeluang menguat terbatas merujuk penguatan DJIA +0.37%, Oil +0.88%, Nikel +1.63% dan CPO +0.18% ditengah kejatuhan EIDO -0.1% dan Gold -0.57%.

PT Media Nusantara Citra (MNCN). Salah satu anak usaha MNCN yakni PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kembali menang di kasus Sinemart. Pengadilan Negeri Jakarta Barat tidak menerima gugatan keberatan atas putusan *verstek* (*verzet*) dari PT Sinemart Indonesia dan Leo Sutanto. Dengan begitu, majelis hakim menyatakan sah putusan verstek 16 Maret lalu terhadap gugatan yang diajukan RCTI. Menurut pengadilan, pihak Sinemart tak pernah hadir padahal telah dipanggil secara patut. Berdasarkan putusan, baik Sinemart dan Leo Sutanto dihukum, pertama, telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI. Kedua, membatalkan penjualan seluruh atau setidaknya sebagian besar saham Sinemart kepada PT Indonesia Entertainment Group yang dulu bernama Elang Permata Cakrawala baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketiga, menyatakan batal penjualan seluruh atau setidaknya sebagian besar saham Sinemart kepada PT Indonesia Entertainment Group. Keempat, menghukum kedua tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2,64 triliun. Kelima, menghukum keduanya untuk meminta maaf kepada RCTI lewat iklan di halaman depan pada sembilan surat kabar nasional. Dengan adanya putusan itu, pihaknya menghimbau kepada vendor ataupun artis dan pihak pendukung untuk tidak melakukan transaksi apapun hubungan dengan saham Sinemart. Kemudian tidak melakukan transaksi-transaksi apapun sehubungan dengan program acara dari Sinemart kecuali program yang dijual kepada RCTI sesuai dengan perjanjian. Serta tidak melakukan tindakan baik langsung ataupun tidak langsung yang membantu Sinemart dalam pelanggaran perjanjian RCTI sehubungan dengan produksi program acara yang dilakukan Sinemart yang ditujukan untuk ditayangkan atau dijual kepada RCTI.

BUY: SRIL, BRPT, ADHI, BMRI, SIMP, BBKA, BBRI, BSDE, CPIN, CTRA, EXCL, GGRM, HMSP, INDY, INDF, INTP, ITMG, JPFA, JSMR, MDLN, PTTP, PWON, SMGR, SMRA, SSMS, TPIA, UNTR, WIKA, WSBP, WSKT, WTON

Market Movers (17/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,487(07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 100 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 85 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,949.70	339.99
+25.58 (+0.43%)	+0.54 (+0.16%)

16/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -499.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -16,145.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,830
Value (billion Rp)	12,910
Market Cap.	6,440
Average PE	17.56
Average PBV	2.49
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,475
	+15 (+0.11%)
IHSG Daily Range	5,927-5979
USD/IDR Daily Range	13,420-13,520

GLOBAL MARKET (16/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,956.96	+85.24	+0.37
NASDAQ	6,624	+18.20	+0.28
NIKKEI	21,255.56	+100.38	+0.47
HSEI	28,476.43	-216.37	-0.75
STI	3,323.06	+3.95	+0.12

COMMODITIES PRICE (16/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.87	+0.45	+0.88
Batubara US/ton	96.15	+0.40	+0.42
Emas US/oz	1,297.20	-7.40	-0.57
Nikel US/ton	11,865	+190.00	+1.63
Timah US/ton	20,600	unch	unch
Copper US/Pound	7,134.50	+39.00	+1.44
CPO RM/ Mton	2,762	+5.00	+0.18

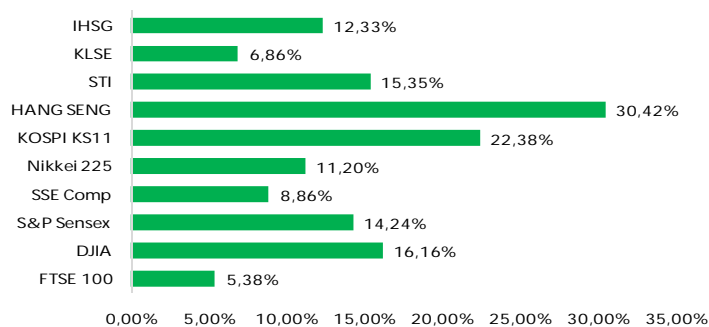
COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Pendapatan usaha Perseroan hingga periode 30 September 2017 naik 103% menjadi Rp28.53 triliun dibandingkan pendapatan usaha pada periode sama tahun sebelumnya yang Rp14.00 triliun. Laporan keuangan Perseroan menyebutkan laba bruto naik jadi Rp5.64 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp2.42 triliun. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp3.24 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1.35 triliun dan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk naik jadi Rp2.57 triliun dari laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk hingga Juni tahun lalu yang Rp1.08 triliun. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp22.88 triliun dari beban pokok pendapatan Rp11.58 triliun dan Total aset per 30 September 2017 mencapai Rp87.68 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang sebesar Rp61.43 triliun.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan meraih pendapatan usaha Rp5.01 triliun sampai dengan kuartal III-2017. Anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ini membukukan laba bersih Rp825 miliar dalam sembilan bulan pertama tahun ini. Perseroan optimistis bisa membukukan pendapatan usaha sebesar Rp7.9 triliun sepanjang tahun ini. Sedangkan untuk laba bersih ditargetkan sebesar Rp1.21 triliun. Dalam hal pendanaan, tahun ini Perseroan telah mendapatkan pinjaman dari sejumlah bank sebesar Rp2.5 triliun. Saat ini tingkat *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,64 kali. Dalam hal penguatan *cashflow*, Perseroan melakukan percepatan koleksi piutang dalam sejumlah pekerjaan. Salah satunya dengan adanya perubahan skema pembayaran dari *turnkey* menjadi *non turnkey* di beberapa proyek yang sebagian digunakan untuk pelaksanaan program *buyback*.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Hingga akhir tahun, Perseroan menargetkan pendapatan pra penjualan sebesar Rp3 triliun. Hingga bulan September 2017, *marketing sales* Perseroan sudah sekitar Rp2 triliun. Dengan demikian, Perseroan baru mencapai sekitar 66%. Untuk menggenjot pendapatan pra penjualan ini, Perseroan mempersiapkan beberapa proyek. Pada akhir Oktober, Perseroan akan meluncurkan beberapa produk barunya. Produk yang akan diluncurkan di antaranya adalah kawasan baru di Summarecon Serpong bertajuk Symphonia dengan penjualan rumah di kawasan tersebut. Selain itu, Perseroan juga akan meluncurkan kawasan komersial dan juga ruko di wilayah Summarecon Bandung.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Perseroan bersiap untuk melakukan pembayaran pokok seri B dan bunga ke-20 Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012. Perseroan mengatakan, jumlah pembayaran pokok dan bunga ke-20 total mencapai Rp1.42 triliun yang terdiri dari pelunasan pokok sebesar Rp1.4 triliun dan bunga Rp27.12 miliar. Adapun pelaksanaan pembayaran akan dilakukan pada saat jatuh tempo pada 30 Oktober 2017.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth

Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.33
KLSE	Malaysia	6.86
STI	Singapore	15.35
Hang Seng	Hong Kong	30.42
Kospi KS11	S. Korea	22.38
Nikkei 225	Japan	11.20
SSE Comp	China	8.86
S&P Sensex	India	14.24
DJIA	USA	16.16
FTSE 100	UK	5.38
All Ordinaries	Australia	3.19

Monday, 16 October 2017**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BNII : RUPS Going
- KBLI : RUPS Going
- MKNT : RUPS Going
- PALM : Cash Dividend Ex Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 17 October 2017**CORPORATE ACTION**

- England : CPI y/y
- USA : Industrial Production m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- MLPL-R : Start Trading

Wednesday, 18 October 2017**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Building Permits
- USA : Crude Oil Inventories
- China : GDP q/y
- China : Industrial Production
- England : Average Earnings Index 3m/y

CORPORATE ACTION

- BBRI : RUPS Going
- CMPP : RUPS Going
- ENRG : RUPS Going
- UNVR : RUPS Going
- ROTI-R : Right Issue End Trading

Thursday, 19 October 2017**ECONOMIC CALENDER**

- England : Retail Sales m/m
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- AALI : Cash Dividend Dist Date
- MABA : RUPS Going
- TRAM : RUPS Going

Friday, 20 October 2017**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Existing Home Sales

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Dist Date
- AUTO : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Dist Date
- BSSR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	1,783.5	12.9	TLKM	742.9	5.8	ZINC	+98	+70	NAGA	-59	-24.79
MYRX	710.6	5.1	SRIL	698.4	5.4	INAF	+560	+24.89	ASJT	-90	-11.39
WSBP	584.9	4.2	BMRI	616.2	4.8	APII	+52	+24.76	CMPP	-110	-9.17
IIKP	430.9	3.1	WSKT	232.8	1.8	KIOS	+420	+24.71	PALM	-36	-9.09
BUMI	332.1	2.4	BBCA	225.7	1.7	MTWI	+70	+24.65	SKBM	-40	-7.55

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1965	20	1895	2015	BUY
CPIN	3210	90	2940	3390	BUY
JPFA	1360	10	1303	1408	BUY
TPIA	23975	400	23100	24450	BUY
WSBP	392	32	322	430	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6200	0	6050	6350	BOW
JSMR	6100	25	6050	6125	BUY
TLKM	4450	20	4290	4590	BUY
PERTANIAN					
AALI	14625	-125	14388	14988	BOW
SIMP	540	20	500	560	BUY
SSMS	1495	5	1470	1515	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	965	0	928	1003	BOW
MEDC	785	-5	765	810	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8375	-100	8050	8800	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	97	0	94	100	BOW
BMTR	565	30	505	595	BUY
MNCN	1475	0	1438	1513	BOW
BABP	51	1	48	54	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1175	-85	1195	1240	BOW
MSKY	975	10	955	985	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	725	-5	698	758	BOW
PTPP	2760	40	2575	2905	BUY
PWON	635	35	573	663	BUY
WIKA	1800	40	1698	1863	BUY
WSKT	2040	175	1690	2215	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	64475	275	62313	66363	BUY
ICBP	8700	-125	8575	8950	BOW
INDF	8325	0	8138	8513	BOW
KEUANGAN					
AGRO	545	-5	533	563	BOW
BBCA	20725	50	20138	21263	BUY
BJTM	700	-5	673	733	BOW
BBNI	7525	-100	7388	7763	BOW
BBRI	15350	0	15050	15650	BOW
BBTN	3070	20	2955	3165	BUY
BNGA	1180	-25	1125	1260	BOW
PNBN	1140	0	1103	1178	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1285	-10	1155	1425	BOW
LINK	5200	200	4740	5460	BUY
MAPI	6850	0	6588	7113	BOW
RALS	940	5	878	998	BUY
SILO	9275	-525	8750	10325	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.